

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian terakhir dari studi ini berisikan kesimpulan dan beberapa saran berupa rekomendasi yang diperoleh dari seluruh tahapan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian tentang Kajian Pemanfaatan Lahan Pada Daerah Rawan Bencana Tsunami Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis yang telah dilakukan . Arahan kebijakan pemanfaatan lahan dapat dibuat berdasarkan kajian dan arahan pengendalian berdasarkan RTRW, antara lain adalah:

Pada zona 1 dan zona 2 yang merupakan dalam area jangkauan Tsunami, perlu dilakukan antisipasi pengurangan resiko bencana dengan cara penghijauan, pembatasan pemabangunan baru, pembangunan jalur evakuasi dan sosialisai simulasi tanggap bencana pada masyarakat

Sedangkan untuk zona 3,4 dan 5 lebih diperlukan adanya pembangunan lebih diarahkan pada zona ini, khususnya zona 4 dan zona 5. Kegiatan strategis seperti pemerintahan, sekolah, Pasar dan lainnya diarahkan pada zona ini, hal tersebut berpengaruh dalam peningkatan kapasitas masyarakat dengan menurunnya tingkat kerentanan ekonomi yang tinggi dan pembangunan tempat pengungsian bila terjadi bencana.

5.2 Saran

Dengan diketahuinya bagaimana pemanfaatan lahan daerah Rawan Bencana Tsunami dan Kerentanan Bahaya Tsunami, diharapkan menjadi pertimbangan Perencanaan tata ruang kedepannya dan untuk kawasan yang berada pada zona Awas bencana tsunami dengan kerentanan yang tinggi khususnya, perlu diberikan perhatian khusus bagi pemerintah dalam penanganan perizinan untuk pembangunan permukiman, sarana penting lainnya,

Perlu dilakukannya upaya untuk meningkatkan kapasitas dan mengurangi Kerentanan. Peningkatan kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan lahan dengan cara meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat melalui

pelatihan dan pendidikan non formal sehingga pengetahuan dan pemahaman terhadap kondisi lingkungan akan meningkat dalam melindungi lingkungan dari ancaman bahaya tsunami, sedangkan upaya mengurangi Kerentanan masyarakat pada zona bahaya tinggi tsunami dengan melakukan kegiatan mitigasi bencana dengan bentuk sosialisasi, melakukan penanaman tanaman untukantisipasi dampak bencana dan pembangunan infrastruktur khususnya sarana pendukung untuk tempat evakuasi sementara seperti pembangunan shelter sebagai upaya penanganan terhadap dampak bencana tsunami.

5.3 Kelemahan Studi

Dalam penyusunan Tugas akhir ini penulis menyadari bahwa adanya kelemahan yang terdapat dalam studi yang telah dilakukan dan studi ini merupakan hasil akhir dari studi yang dilakukan. Adapun kelemahan-kelemahan yang terdapat pada studi ini antara lain sulit untuk mendapatkan data fisik kawasan studi dan masih minimnya studi literatur yang dijadikan acuan akurat, karena kejadian bencana tsunami hanya dapat diperkirakan atau diprediksi tidak dapat ditentukan kapan pasti waktu akan terjadinya tsunami. kemudian untuk ketinggian akurat jangkauan tsunami yang kemungkinan terjadi hanya berpedoman pada kajian –kajian suatu kawasan dan wilayah yang pernah dilanda bencana tsunami.

5.4 Studi Lanjutan

Untuk kedepannya setelah dilakukan kajian pemanfaatan lahan daerah pada daerah rawan bencana tsunami ini, maka dapat dilakukan kajian perencanaan jalur evakuasi Tsunami, sehingga suatu wilayah dan masyarakat yang berada pada zona bahaya tsunami dapat lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana tsunami dalam upaya mitigasi bencana ketempat yang lebih aman atau tidak beresiko.